

Perhiasan Kepala Ganti Abu: Jalan Penyembuhan dari Pengampunan



Seiring berlalunya waktu dan dalam upaya saya menemukan kedamaian dan kesembuhan di jalan pengampunan itu, saya jadi menyadari dengan cara yang dalam bahwa Putra Allah yang sama yang mendamaikan dosa-dosa saya, adalah Penebus yang sama yang juga akan menyelamatkan mereka yang telah sangat menyakiti saya. Saya tidak dapat sungguh-sungguh meyakini kebenaran yang pertama tanpa meyakini yang kedua.

Saat kasih saya bagi Juruselamat bertumbuh, begitu pula hasrat saya untuk menggantikan rasa sakit dan amarah dengan balsam penyembuhan-Nya. Itu merupakan proses bertahun-tahun, memerlukan keberanian, kerentanan, kegigihan, dan pemelajaran untuk percaya pada kuasa ilahi Juruselamat untuk menyelamatkan dan menyembuhkan. Masih ada yang harus saya kerjakan, tetapi hati saya tidak lagi berada di jalan pertikaian. Saya telah diberi “hati yang baru” [Yehezkiel 36:26]—hati yang telah merasakan kasih yang dalam dan abadi dari seorang Juruselamat pribadi, yang tetap mendampingi saya, yang dengan lembut dan sabar menuntun saya ke tempat yang lebih baik, yang merapat bersama saya, yang mengenal duka saya. ...

Penatua Richard G. Scott berkata: “Anda tidak dapat menghapus apa yang telah dilakukan, tetapi Anda dapat mengampuni. Pengampunan menyembuhkan luka yang mengerikan dan tragis, karena itu memperkenalkan kasih Allah menahirkan hati dan pikiran Anda dari racun kebencian. Itu membersihkan sanubari Anda dari hasrat untuk balas dendam. Itu memberi tempat bagi kasih Tuhan yang memurnikan, menyembuhkan, memulihkan” [“Healing the Tragic Scars of Abuse,” *Ensign*, Mei 1992, 33].

Ayah duniawi saya juga telah mengalami perubahan hati yang penuh mukjizat di tahun-tahun belakangan dan telah berpaling kepada Tuhan—sesuatu yang tadinya tidak saya antisipasi dalam hidup ini. Kesaksian lain bagi saya akan kuasa lengkap dan transformatif dari Yesus Kristus.

Saya tahu Dia mampu menyembuhkan pendosa dan mereka yang terkena akibat dosa orang lain. Dia adalah Juruselamat dan Penebus dunia, yang menyerahkan nyawa-Nya agar kita dapat hidup kembali. Dia berfirman, “Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk *menyembuhkan yang remuk hatinya*, memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk *membebaskan orang-orang yang tertindas*” [Lukas 4:18; penekanan ditambahkan].

Kepada semua yang remuk hati, tertawan, terluka, dan mungkin dibutakan oleh luka atau dosa, Dia menawarkan penyembuhan, pemulihan, dan pembebasan. Saya bersaksi bahwa penyembuhan dan pemulihan yang Dia tawarkan adalah nyata. Waktu dari penyembuhan itu bersifat individu, dan kita tidak dapat menghakimi alur waktu orang lain. Adalah penting untuk memperkenalkan bagi diri kita waktu yang diperlukan untuk menjadi sembuh dan untuk bersikap baik terhadap diri sendiri dalam proses tersebut. Juruselamat senantiasa penuh belas kasihan dan perhatian serta berdiri siap untuk memberikan pertolongan yang kita butuhkan.

Di jalan pengampunan dan penyembuhan terletak pilihan untuk tidak melanggengkan pola atau hubungan yang tidak sehat dalam keluarga kita atau di tempat lain. Kepada semua dalam batas pengaruh kita, kita dapat menawarkan kebaikan hati untuk kekejian, kasih untuk kebencian, kelembutan untuk sikap kasar, keamanan untuk tekanan, dan kedamaian untuk perselisihan.

Memberikan apa yang tidak diberikan kepada Anda merupakan bagian yang ampuh dari penyembuhan ilahi yang dimungkinkan melalui iman kepada Yesus Kristus. Untuk hidup dengan cara seperti itu sehingga Anda memberi, seperti telah dikatakan Yesaya, perhiasan kepala ganti abu kehidupan Anda [lihat Yesaya 61:3] merupakan tindakan iman yang mengikuti teladan agung Juruselamat yang menderita segalanya agar Dia dapat menyokong semua. ...

Saya bersaksi bahwa teladan terbesar kasih dan pengampunan adalah dari Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang dalam penderitaan pahit berfirman, “Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.” [Lukas 23:34]. (Kristin M. Yee, “Perhiasan Kepala Ganti Abu: Jalan Penyembuhan dari Pengampunan,” *Liahona*, November 2022, 37–38)